

PENGUATAN KAPASITAS KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Hendy Lesmana¹, Widyastuti Cahyaningrum², Syahrani³, Nia Kurniasih Suryana⁴

¹Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

^{2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

⁴Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Borneo Tarakan

hendylesmana2@gmail.com¹, widyairawan77@gmail.com², syahrani_007@yahoo.com³, nia@borneo.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Insiden COVID-19 saat ini terus mengalami peningkatan, tidak hanya jumlah penderita tetap jumlah kematian pun meningkat. Demikian pula dengan Kasus COVID-19 di Provinsi Kalimantan Utara tercatat kasus aktif sebanyak 1.582 (14,947 %) dan kasus terkonfirmasi akumulatif 10.584 orang. Strategi untuk mengatasi peningkatan kasus covid di masyarakat dengan melakukan promosi kesehatan mengenai pencegahan penularan COVID-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga mengenai pencegahan penularan COVID-19, memakai dan melepaskan masker dan mencuci tangan dengan sabun dan air bersih secara benar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol Kesehatan pencegahan penularan COVID-19, Lokasi kegiatan di Desa Tanjung Agung dan Desa Mangkupadi, metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada keluarga dari rumah ke rumah guna menghindari berkumpulnya masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan COVID-19 dimana tingkat pengetahuan keluarga paling banyak berada di tingkat pengetahuan baik (78 %) dengan menggunakan evaluasi kuesioner, demikian pula dengan keterampilan keluarga meningkat dalam hal memakai dan melepaskan masker dengan benar serta mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dengan tehnik 11 langkah.

Kata Kunci: Memakai dan Melepaskan Masker; Mencuci Tangan; Pencegahan Penularan COVID-19; Penyuluhan.

Abstract: The current incidence of COVID-19 continues to increase, not only the number of sufferers remains the number of deaths has also increased. Likewise with the COVID-19 cases in North Kalimantan Province, there were 1,582 active cases (14.947%) and an accumulative confirmed case of 10,584 people. Strategies to deal with increasing cases of covid in the community by carrying out health promotion regarding the prevention of transmission of COVID-19. The purpose of this activity is to increase family knowledge and skills regarding preventing transmission of COVID-19, wearing and removing masks and washing hands properly with soap and clean water. This activity was carried out by implementing the health protocol to prevent transmission of COVID-19, the location of the activities in Tanjung Agung Village and Mangkupadi Village, the method of carrying out outreach activities to families from house to house to avoid community gatherings. The results of the activity showed that there was an increase in family knowledge in preventing transmission of COVID-19 where the level of family knowledge was at the good knowledge level (78%) using an evaluation questionnaire, as well as increasing family skills in wearing and removing masks properly and washing hands. with soap and clean water with the 11 step technique.

Keywords: Health education; Prevention of COVID-19 transmission; Putting on and taking off a mask; Washing hands.



Article History:

Received: 06-03-2023

Revised : 27-04-2023

Accepted: 28-04-2023

Online : 01-06-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Insiden COVID-19 saat ini terus mengalami peningkatan, tidak hanya jumlah penderita tetapi jumlah kematian pun meningkat. Saat ini tercatat 1.437.283 jumlah kasus terkonfirmasi, sembuh sebanyak 1.266.673 orang dan jumlah meninggal sebanyak 38.915 orang. Demikian pula dengan Kasus COVID-19 di Provinsi Kalimantan Utara tercatat kasus aktif sebanyak 1.582 (14,947 %), kasus terkonfirmasi akumulatif 10.584 orang, jumlah penderita yang sembuh sebanyak 8.840 orang dan kasus meninggal sebanyak 162 orang (case-fatality rate of index: 1,531 %) (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). Bila melihat jumlah kasus konfirmasi positif diatas dibandingkan dengan jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara saat ini (Tahun 2019) berjumlah 742.245 jiwa BPS Provinsi Kalimantan Utara (2020), maka terdapat 1,426 % penduduk yang terkena COVID-19.

Peningkatan kasus COVID-19 ini terjadi pada semua provinsi di Indonesia, hal ini terjadi disebabkan oleh 4 faktor penyebab transmisi COVID-19 cepat di Indonesia, yakni: (1) jumlah populasi di Indonesia hingga Tahun 2020 mencapai 268.000.000 jiwa; (2) pelaku perjalanan yang aktif dimana terdapat 35 bandara yang memiliki akses langsung ke luar negeri, 135 pelabuhan laut yang memiliki akses langsung ke luar negeri dan 10 perlintasan lintas darat batas dengan negara lain; (3) berdasarkan hasil survei Riskesdas tahun 2018, praktik cuci tangan hanya dilaksanakan 50,2%; dan (4) jumlah ISPA berat di 6 rumah sakit sentinel (Dirjen P2P Kemenkes, 2020). Penularan COVID-19 tidak hanya dari manusia ke manusia saja tetapi penularan COVID-19 juga dapat terjadi dari binatang ke binatang dan kemanusia (Shereen et al., 2020). Saat ini program vaksinasi COVID-19 digalakan di masyarakat dengan harapan masyarakat akan terlindungi dari penularan penyakit COVID-19. Penerimaan vaksin COVID-19 dimasyarakat menjadi dilema karena Sebagian masyarakat masih menolak dengan keberadaan vaksin tersebut dengan alasan keamanan dan efektivitas vaksin, kehalalan vaksin, virus COVID-19 merupakan rekayasa yang mempengaruhi masyarakat, virus COVID-19 merupakan penyakit self limiting disease, serta kemampuan pemerintah dalam mengatasi bencana COVID-19 (Arumsari et al., 2021). Di Negara Cina sendiri, sebagian masih ingin menunda pemberian vaksin COVID-19 di masyarakat dengan alasan keamanan (Wang et al., 2020).

Strategi yang dapat dilaksanakan guna mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 adalah meningkatkan peran serta masyarakat karena masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam memutuskan mata rantai penularan COVID-19 di masyarakat. Cara pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19 di masyarakat dilakukan dengan dua pendekatan, yakni; (1) pencegahan penularan di tingkat individu; dan (2) perlindungan Kesehatan pada masyarakat, yang salah satu strategi upaya pencegahannya dengan kegiatan promosi kesehatan melalui sosialisasi, edukasi dan penggunaan berbagai media informasi guna meningkatkan

pengetahuan masyarakat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kabupaten Bulungan merupakan kabupaten tertua dari lima kabupaten/kota dan memiliki luas wilayah kedua terbesar yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara dengan luas wilayah 13.925,72 Km² (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara, 2020). Kabupaten Bulungan terdiri dari 10 kecamatan dan 81 desa yang secara astronomis, Bulungan terletak antara 20 09' 19" – 30 34' 48" Lintang Utara dan 1160 04' 41" – 1170 57' 56" Bujur Timur (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan, 2020). Kecamatan Tanjung palas Timur merupakan kecamatan dengan luas wilayah ke lima dan memiliki jumlah penduduk terbesar ke 3 dari 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan yakni 14.527 jiwa, Desa Tanjung Agung dan Desa Mangkupadi merupakan desa yang terdapat di kecamatan tersebut (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan, 2020). Berdasarkan hasil pertimbangan tersebut, maka ditetapkan Desa Tanjung Agung dan Desa Mangkupadi menjadi lokasi kegiatan pengabdian ini.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Agung dan Desa Mangkupadi tentang pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat dengan pendekatan keluarga yang merupakan unit terkecil di masyarakat, sehingga keluarga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam pencegahan COVID-19 diharapkan akan menciptakan desa yang Tangguh terhadap COVID-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam mencegah penularan wabah COVID-19 di Desa Tanjung Agung dan Desa Mangkupadi, maka dilaksanakan penyuluhan dan praktik tentang pencegahan penularan COVID-19. Materi penyuluhan tersebut akan di bagi menjadi 3 tahapan, yakni; (1) penyuluhan mengenai pencegahan penularan COVID-19 di tingkat individu dan keluarga; (2) praktik memakai masker dan cara melepaskan masker; dan (3) praktik mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.

Kegiatan penyuluhan dan keterampilan keluarga ini dilaksanakan dengan pendekatan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat, yakni; penyuluhan dilaksanakan secara *door to door* (rumah ke rumah), yakni dilaksanakan di tingkat keluarga dengan jumlah sasaran 50 keluarga (dimana tiap 1 keluarga diwakili oleh 1 orang kepala keluarga/anggota keluarga) baik yang berada di Desa Tanjung Agung dan Desa Mangkupadi, hal ini guna mencegah terjadinya kerumunan masa di saat penyuluhan berlangsung. Penyuluh dan fasilitator akan menggunakan masker, faceshield, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum dan setelah penyuluhan dan menjaga jarak minimal 2 meter terhadap

peserta penyuluhan (keluarga), serta keluarga yang di suluh juga menggunakan masker selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

Sebelum penyuluhan dilaksanakan sebelumnya anggota keluarga yang mengikuti penyuluhan akan diberikan kuesioner untuk diisi, setelah itu penyuluhan akan dilaksanakan mengenai pencegahan penularan COVID-19 di tingkat individu dan keluarga, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kegiatan akan dilanjutkan dengan praktik memakai dan melepaskan masker, setelah itu akan dilanjutkan dengan praktik mencuci tangan dengan 11 langkah kepada peserta penyuluhan dan diakhir kegiatan peserta diminta untuk mengisi kuesioner tentang pencegahan penularan COVID-19 kembali. 11 langkah cuci tangan ini terdiri dari; (1) basahi tangan dengan air; (2) gunakan sabun pada tangan secukupnya; (3) gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lainnya; (4) gosok punggung tangan dan sela jari; (5) gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan; (6) gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan; (7) genggang dan gosok ibu jari dengan posisi memutar; (8) gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun; (9) gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir; (10) keringkan tangan dengan lap/tisu; dan (11) tutup keran dengan menggunakan lap atau tisu sekali pakai. Kuesioner ini akan memberikan gambaran (evaluasi) tingkat pengetahuan keluarga sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan selain itu sebagai bahan evaluasi terhadap keefektifan penyuluhan dalam merubahn pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam pencegahan penularan COVID-19 di tingkat individu dan keluarga.

Kegiatan ini akan berlangsung 10-12 hari dengan target setiap hari penyuluhan dilaksanakan 4-5 keluarga, hal ini mencegah kerumunan masa dan keefektifan dari penyuluhan dan keterampilan yang diajarkan kepada keluarga. Lokasi kegiatan di laksanakan di Desa Tanjung Agung dan Desa Mangkupadi pada tanggal 13 Juli-25 Juli 2020. Selama pelaksanaan kegiatan peneliti akan dibantu oleh mahasiswa KKN kelompok 23 Universitas Borneo Tarakan Tahun 2020 yang sebelumnya telah dilakukan persamaan persepsi antara peneliti dan mahasiswa KKN kelompok 23.

Tahapan pelaksanaan pengabdian dimulai dengan (1) tahap persiapan, dimana peneliti akan mempersiapkan bahan untuk penyuluhan dan pelatihan keterampilan memakai dan melepaskan masker serta mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan pada tahap ini pula akan dilakukan survei kepada masyarakat sasaran mengenai kebutuhan penyuluhan pencegahan penularan COVID-19; (2) penyamaan persepsi antara peneliti dengan anggota peneliti (mahasiswa KKN kelompok 23); (3) tahap pelaksanaan yang dimulai dengan perizinan kepada kepala desa dimana kegiatan ini berlangsung, dikarenakan kegiatan ini merupakan lokasi kegiatan KKN mahasiswa kelompok 23 maka perizinan dalam pelaksanaan kegiatan akan bersamaan dengan izin pelaksanaan kegiatan mahasiswa yang KKN di desa

tersebut, kemudian pelaksanaan kegiatan penyuluhan di lapangan (keluarga yang terdapat di desa tersebut); dan (4) evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan keterampilan pencegahan penularan COVID-19 di keluarga.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas keluarga dalam pencegahan penularan COVID-19 dilaksanakan dengan 3 kegiatan, yakni:

1. Penyuluhan pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan penularan COVID-19 dilaksanakan melalui 3 tahapan, yakni: (1) pra penyuluhan, dimana kegiatan ini dilakukan dengan menjelaskan tujuan kegiatan kepada kepala keluarga dan membagikan kuesioner untuk diisi oleh kepala keluarga/anggota keluarga yang hadir saat penyuluhan; (2) penyuluhan pencegahan penularan COVID-19, dengan materi: (a) pentingnya tetap tinggal dirumah; (b) menjaga jarak dengan individu lain minimal 2 meter; (c) selalu menggunakan masker ketika berpergian keluar rumah; (d) mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir; (e) rutin mandi terutama setelah berpergian; dan (f) hindari menyentuh wajah, kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2. (3) paska penyuluhan dengan membagikan kuesioner untuk diisi oleh kepala keluarga/anggota keluarga yang hadir saat penyuluhan.

Terjadi perubahan pengetahuan keluarga sebelum dan setelah penyuluhan pencegahan penularan COVID-19, dimana sebelum penyuluhan tingkat pengetahuan keluarga terbanyak berada pada tingkat pengetahuan kurang yakni 52% (26) dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan keluarga dimana tingkat pengetahuan keluarga terbanyak berada di tingkat pengetahuan baik yakni sebanyak 78 % (39), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Keluarga sebelum dan Setelah Penyuluhan Pencegahan penularan COVID-19.

	Tingkat Pengetahuan		
	Kurang	Cukup	Baik
Sebelum Penyuluhan	26	23	1
Setelah Penyuluhan	1	10	39

Tingkat pengetahuan sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu (tingkat pendidikan, pernah terpapar oleh materi penyuluhan, keingintahuan dan keaktifan individu dalam memperoleh informasi, dan kelancaran serta kemudahan arus informasi). Penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2020) di Provinsi Jakarta tingkat pengetahuan individu terbanyak berada di tingkat pengetahuan baik dalam pencegahan COVID-19, memiliki keterampilan yang baik sebanyak 70,3% dan sikap yang baik sebanyak 70,7%. Rata-rata responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sebanyak 66% sehingga tingkat pengetahuan, sikap

dan keterampilan responden dalam pencegahan COVID-19 juga tinggi. Kegiatan penyuluhan dilakukan dari rumah ke rumah guna menghindari berkumpulnya warga di suatu tempat, dengan menggunakan media laptop dan leaflet, kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan pada anggota keluarga yang kebetulan berada di rumah dan kepada kepala keluarga secara langsung seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan Pencegahan Penularan COVID-19 pada Keluarga dan Kepala Keluarga

2. Peningkatan keterampilan keluarga dalam memakai dan melepaskan masker

Salah satu pencegahan penting dari penularan COVID-19 adalah penggunaan masker yang tepat saat berpergian keluar rumah. Banyak masyarakat yang tidak memahami pentingnya penggunaan masker padahal pemerintah telah melakukan sosialisasi baik melalui media informasi (televisi, koran, dll) maupun melalui tenaga kesehatan setempat atau melalui pemerintah daerah (Kepala desa/lurah). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meri et al., 2020), bahwa tidak semua masyarakat menggunakan masker saat keluar rumah dan tidak seluruh masyarakat memahami pentingnya menggunakan masker sebagai tindakan pencegahan penularan COVID-19. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siahaineinia et al., 2020), dimana hanya 7 orang responden yang menggunakan masker dari total 30 responden, dengan alasan menggunakan masker menyebabkan sesak nafas, tidak menyenangkan, dan tidak khawatir dengan COVID-19. Pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan keluarga dalam memakai dan melepaskan masker dilakukan pada 50 keluarga sasaran, dimana kegiatan ini dilakukan dari rumah ke rumah guna mencegah berkumpulnya masyarakat saat kegiatan ini dilaksanakan.

Kegiatan peningkatan keterampilan dilaksanakan melalui 3 tahapan, yakni: (1) meminta izin kepada kepala keluarga untuk melakukan penyuluhan dan menggali pengetahuan keluarga tentang cara memakai dan melepaskan masker dengan benar; (2) demonstrasi cara memakai dan melepaskan masker dengan benar; dan (3) meminta anggota keluarga yang dilakukan penyuluhan untuk mendemonstrasikan cara memakai masker dan melepaskan masker dengan benar.

Cara memakai masker dan melepaskan masker mengikuti arahan dari Kemenkes, yakni; Cara Memakai masker dengan benar, dengan Langkah-langkah sebagai berikut: (1) mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih atau menggunakan cairan antiseptik (handsanitizer); (2) pastikan hidung, mulut dan dagu tertutup oleh masker seluruhnya dengan bagian masker yang berwarna lebih gelap berada di depan dan berwarna putih yang menempel di wajah; (3) tekan bagian atas masker yang ada kawatnya agar sesuai dengan bentuk hidung. Cara melepaskan masker dengan benar dengan Langkah-langkah sebagai berikut; (1) gantilah masker jika rusak, kotor atau basah; (2) lepaskan kaitan masker pada telinga dengan tidak menyentuh bagian depan dari masker; (3) buanglah masker ke dalam tempat sampah; dan (4) cucilah tangan dengan memakai sabun dan air bersih selama 40-60 detik/handsanitizer dengan baik dan benar selama 20-40 detik (Infeksi Emerging, 2020). Hasil kegiatan pelaksanaan dimana keluarga mengikuti penyuluhan dan demonstrasi dengan antusias serta dapat mempraktikkan tehnik memakai masker dan melepaskan masker dengan benar.

3. Peningkatan keterampilan keluarga dalam mencuci tangan dengan sabun dan air bersih

Kegiatan penyuluhan pentingnya mencuci tangan dan melakukan sikat gigi yang benar merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan diri guna menjaga kondisi Kesehatan setiap masyarakat (Lesmana et al., 2020). Mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting bagi individu walaupun terkadang sering diabaikan, dimana dengan mencuci tangan sebelum dan setelah aktivitas dapat mencegah kontak antar individu dengan mikroorganisme patogen. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhroidah et al. (2021) kepatuhan masyarakat dalam mencuci tangan termasuk rendah dimana hanya 40 % masyarakat yang patuh akan cuci tangan. Penularan COVID-19 tidak hanya dari manusia ke manusia tetapi penularan ke manusia dapat melalui hewan. Kenyataan yang ditemukan di lapangan banyak masyarakat tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan benar sesuai langkah-langkah mencuci tangan yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan. Terkadang masyarakat mencuci tangan tanpa menggunakan sabun antiseptik, sehingga mencuci tangan hanya menggunakan air dan lap.

Kegiatan keterampilan keluarga dalam mencuci tangan dengan sabun dan air bersih ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yakni: (1) menggali informasi atau pengetahuan keluarga tentang cuci tangan yang benar; (2) mendemonstrasikan tehnik cuci tangan dengan sabun antiseptik dan air bersih dengan benar; dan (3) Praktik mencuci tangan dengan sabun antiseptik dan air bersih oleh anggota keluarga.

Langkah pertama, menggali informasi atau pengetahuan keluarga tentang cuci tangan yang benar. Hasil diperoleh 98% dari 50 keluarga tidak

mengetahui cara mencuci tangan dengan benar. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang cuci tangan dengan sabun dan air bersih secara benar. Langkah kedua melakukan penyuluhan dan demonstrasi cara mencuci tangan dengan sabun dan air bersih secara benar. Penulis menggunakan tehnik cuci tangan dengan 11 langkah Center For Tropical Medicine UGM (2020), yakni: (1) basahi tangan dengan air mengalir; (2) gunakan sabun; (3) gosok antar telapak tangan; (4) gosok punggung tangan dengan telapak tangan lainnya; (5) gosok antar telapak tangan dan sela-sela jari; (6) jari jemari sisi dalam kedua tangan saling mengunci; (7) ibu jari digenggam telapak tangan lainnya lalu gosok dengan Gerakan berputar; (8) gosok ujung tangan dan kuku dengan telapak tangan lainnya; (9) bilas dengan air mengalir; (10) Keringkan tangan dengan kain/tisu bersih dan; dan (11) Pakai kain/tisu tersebut untuk menutup kran air. Tahap ketiga adalah praktik mencuci tangan dengan sabun antiseptik dan air bersih oleh anggota keluarga. Perwakilan dari 50 keluarga yang dilakukan penyuluhan diminta untuk mendemonstrasikan tehnik cuci tangan dengan 11 langkah tersebut dan didampingi oleh peneliti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktik Cuci Tangan dengan Sabun Antiseptik

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan: (1) kegiatan penyuluhan pencegahan penularan COVID-19 dapat meningkatkan pengetahuan keluarga secara signifikan; (2) Peningkatan pengetahuan keluarga dalam memakai dan melepaskan masker dengan benar juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga; dan (3) Peningkatan pengetahuan keluarga mengenai mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sangat bermanfaat dimana pada awalnya anggota keluarga tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan 11 langkah, tetapi dengan penyuluhan dan simulasi yang telah dilakukan dapat menambah keterampilan keluarga dalam mencuci tangan dengan tehnik yang benar. Peningkatan pengetahuan keluarga dengan kategori baik meningkat menjadi 78% dan pengetahuan cukup

sebesar 20% dan hanya terdapat 2% pengetahuan kurang. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya penting untuk menekankan pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi covid mulai dari indikasi, kontraindikasi, jumlah pemberian vaksin dan efek samping dari pemberian vaksin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Borneo Tarakan, Ketua LPPM Universitas Borneo Tarakan, Kepala Desa Tanjung Agung, Kepala Desa Mangkupadi dan Mahasiswa KKN kelompok 23 Universitas Borneo Tarakan Tahun 2020, yang telah memberi izin dan membantu kelancaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arumsari, W., Desty, R. T., & Kusumo, W. E. G. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.31331/ijheco.v2i1.1682>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Situasi COVID-19 Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan. (2020). *Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2020*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara. (2020). *Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020*.
- Center For Tropical Medicine UGM. (2020). *Buku Saku Desa Tangguh COVID-19 Komunitas*.
- Dirjen P2P Kemenkes. (2020). *Situasi Dan Kebijakan Pengendalian COVID-19*.
- Infeksi Emerging, K. (2020). Beginilah Cara memakai dan Melepaskan Masker Yang Benar. In *Kemenkes*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Kementrian Kesehatan RI.
- Lesmana, H., Syahrani, S., Suryana, N. K., Cahyaningrum, W., & Wahyudi, D. T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Gerakan Bersih dan Mandiri Berbasis Revolusi Mental di Desa Balansiku. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 151–157. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.54>
- Meri, M., Khusnul, K., Suhartati, R., Mardiana, U., Nurpalah, R., Tinggi, S., Kesehatan, I., Tunas, B., & Tasikmalaya, H. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitiser Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19*.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. In *Journal of Advanced Research* (Vol. 24) [issue? Halaman?](#). <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Siahaineinia, H. E., Lince Bakara, T., Penelitian, P., Upaya, P., Masyarakat, K., Penelitian, B., Kesehatan, P., Kesehatan, K., Gizi, J., Medan, P., & Kesehatan, K. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi*, 9(1), 172–176.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wang, J., Jing, R., Lai, X., Zhang, H., Lyu, Y., Knoll, M. D., & Fang, H. (2020). Acceptance of covid-19 vaccination during the covid-19 pandemic in china. *Vaccines*, 8(3), 1–14. <https://doi.org/10.3390/vaccines8030482>

Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M., (2021). *Pengetahuan Tentang Penularan Covid-19 Dan Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Jurnal Keperawata. Volume 13. Nomor 2. Halaman: 325-332.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>